

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember Merupakan Salah satu perguruan tinggi yang menerapkan pendidikan vokasional. Peningkatan keterampilan sumberdaya manusia dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang telah diberikan sehingga lulusan dari politeknik negeri jember mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud ialah Praktek Kerja Lapangan. Praktek Kerja Lapangan Merupakan salah satu cara penerapan kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk usaha dalam mengembangkan kemampuan yang telah diberikan pada saat praktikum. Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan pada perusahaan atau industri dan unit bisnis strategi lainnya yang diharapkan menjadi wadah pertumbuhan keahlian dan keterampilan pada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman bidangnya masing-masing. Pada kesempatan kali ini penulis melakukan kegiatan praktek kerja Lapangan.

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah salah satu syarat mutlak kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa tingkat semester 7. Kegiatan ini merupakan syarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa politeknik yang dipersilahkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia kerja / industri sesuai bidang keahliannya. Harapannya mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini mahasiswa dapat memberikan pengalaman kerja kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari – hari pada perusahaan/instansi dan atau unit bisnis strategi lainnya yang layak dijadikan lokasi PKL. Pada kesempatan kali ini penulis dapat melaksanakan kegiatan PKL di PT Yunawati Kaliduren, Sumberbaru

Tanaman kakao awal mula berasal dari hutan – hutan tropis di Amerika Tengah dan di bagian Utara Amerika Selatan. Tanaman kakao pertama kali dibudidayakan serta digunakan sebagai bahan makanan dan minuman coklat oleh suku maya dan suku Aztec (Aztec). Suku indian maya adalah suku yang dulunya hidup di wilayah yang kini

disebut Guetamala, Yucatan dan Honduras (Amerika Tengah). Bangsa Spanyol yang merupakan kakao di indonesia pada tahun 1560, tepatnya di celebles (sekarang sulawesi), Minahasa. Penanaman Tanaman kakao di indonesia terdapat di wilayah Jawa Timur pada tahun 1880 dan beberapa perkebunan kopi arabika di Jawa Tengah. Hal ini disebabkan pada saat itu perkebunan kopi arabika banyak terserang penyakit karat daun (*Hemilia vastatrix B et Br*).

Pada tahun 1888, Henri D. Mac Gilavry- orang yang sangat mengenal sifat-sifat baik kakao dari Venezuela, terutama mengenai mutunya, kemudian mendatangkan puluhan semain kakao jenis baru dari Venezuela, tetapi sangat di sayangkan karena yang bertahan hidup hanya satu pohon. Pada saat tanaman kakao mulai menghasilkan, ternyata tidak sesuai ekspektasi di karenakan buahnya kecil, berbiji gepeng dan warna kotiledonnya ungu. Namuntak disangka ternyata biji-biji yang dihasilkan tersebut ditanam kembali dapat menghasilkan tanaman yang sehat dengan kondisi buah dan biji yang besar serta tidak disukai hama *helloweltis sp* dan penggerek buah kakao (PBK). Dari hasil tanaman tersebut, kemudian dipilih beberapa pohon sebagai pohon induk yang kemudian dikembangkan secara klonal. Upaya ini dikembangkan di perkebunan Djati Runggo (dekat selatiga Jawa Tengah) dan telah menghasilkan klon-klon yang diberi nama DR atau kependekan dari : Djati Runggo. Dengan penemuan klon-klon DR (DR 1, DR 2, dan DR 38) tersebut, perkebunan kakao dapat bertahan hingga akhirnya berkembang di Jawa Timur dan Sumatra.

(T. Wahyudi; T.R. Panggabean; Pujiyanto dalam Panduan Lengkap Kakao)

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi ataupun unit bisnis strategis lainnnya yang layak untuk dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan

dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan ketrampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.1 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah :

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks;
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
- c. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakna dalam bentuk laopran kegiatan yang sudah dibakukan;
- d. Meningkatkan pemahaman mahasiwa terhadap sikap tenaga kerja di dalam melaknsakan dan mengembangkan teknik –teknik tertentu serta alasan – alasan rasional dalam menerapkan teknik – teknik tersebut.

1.2.1 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan rangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya semakin meningkat;
- c. Mahasiwa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan yang sudah dibakukan;
- d. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dimulai tanggal 18 Oktober sampai dengan 18 Januari 2021. Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT Yunawati Kaliduren Sumberbaru, Jember.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode Kerja

Diawali dengan Roll pagi yaitu pembagian tugas pekerjaan untuk tiap-tiap mandor menyesuaikan kebutuhan kegiatan pada hari itu, kemudian mengikuti secara langsung pekerjaan dilapang bersama mandor dan pekerja. Mendengarkan penjelasan mandor pada kegiatan pekerjaan yang dilakukan pada hari itu dan ikut serta mempraktikan pekerjaan tersebut.

1.4.2 Metode Demonstrasi

Dilakukan secara langsung di lapang untuk mengadakan pengamatan atau pembuktian suatu cara mengenai Budidaya Karet dan Kakao dengan sebenarnya yang dilaksanakan dalam praktek di kampus.

1.4.3 Metode Wawancara

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada mandor atau pembimbing lapang, sehingga sampai sejauh mana kemampuan dalam menyerap ilmu dari sutau pekerjaan tersebut.

1.4.4 Metode Studi Pustaka

Dilakukan dengan membandingkan antara teori (literatur) ataupun buku pedoman yang dimiliki perusahaan dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan PKL dan pembuatan laporan.